



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL TATA RUANG**

Jalan Raden Patah I Nomor 1, Jakarta Selatan Kode Pos 12110 Telepon 021-7264112 e-mail: surat@atr.bpn.go.id

**BERITA ACARA
KONSULTASI PUBLIK 1 (KP 1)
RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR) KAWASAN PERKOTAAN TANTA
KABUPATEN TABALONG, PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Nomor : 274/BA-200.12.10.07.02/IX/2024

Nomor : B.5315/DPUR/600.3.2.2/IX/2024

Pada hari ini, **Rabu** tanggal **Delapan Belas** Bulan **September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat (18-09-2024)**, bertempat di Jelita Tanjung Hotel Jl. Ir. PHM Noor Kelurahan Pembataan Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong secara luring dan media *Teleconference* melalui aplikasi *zoom meeting* telah dilaksanakan Konsultasi Publik 1 (KP 1) dalam rangka Penyusunan Materi Teknis dan Ranperkada Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Tanta Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan dengan agenda penyepakatan Tujuan Penataan Ruang, Konsep Struktur Ruang dan Konsep Rencana Pola Ruang.

Adapun Konsultasi Publik 1 (KP 1) dilaksanakan dengan pihak-pihak terlampir dengan ini menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan penataan ruang RDTR Kawasan Perkotaan Tanta adalah **Mewujudkan Kawasan Perkotaan Tanta sebagai pusat pertumbuhan *hinterland* yang terintegrasi, berdaya saing, tangguh terhadap bencana, serta mendukung konektivitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat berbasis lingkungan berkelanjutan.**
2. Konsep Rencana Struktur Ruang di RDTR Kawasan Perkotaan Tanta, yaitu:
 - a. Konsep Rencana Pusat Pelayanan;
 - b. Konsep Pembagian SWP dan Blok
 - c. Konsep Rencana Jaringan Transportasi;
 - d. Konsep Rencana Jaringan Energi;
 - e. Konsep Rencana Jaringan Telekomunikasi;
 - f. Konsep Rencana Jaringan Sumber Daya Air;
 - g. Konsep Rencana Jaringan Air Minum;
 - h. Konsep Rencana Jaringan Air Limbah dan Pengolahan Limbah B3;
 - i. Konsep Rencana Jaringan Persampahan;
 - j. Konsep Rencana Jaringan Drainase; dan
 - k. Konsep Rencana Jaringan Prasarana Lainnya.
3. Konsep Rencana Pola Ruang di RDTR Kawasan Perkotaan Salawati, yaitu:
 - a. Konsep Rencana Zona Lindung yang terdiri atas:
 - 1) Zona Badan Air dengan kode BA;
 - 2) Zona Perlindungan Setempat dengan kode PS;
 - 3) Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH, meliputi:

- a) Sub-zona Taman Kecamatan dengan kode RTH-3; dan
- b) Sub-zona Pemakaman dengan kode RTH-7.

b. Konsep Rencana Zona Budi Daya yang terdiri atas:

- 1) Zona Badan Jalan dengan kode BJ;
- 2) Zona Pertanian dengan kode P, meliputi:
 - a) Sub-zona Tanaman Pangan dengan kode P-1; dan
 - b) Sub-zona Perkebunan dengan kode P-3.
- 3) Zona Kawasan Peruntukan Industri dengan kode KPI;
- 4) Zona Pariwisata dengan kode W;
- 5) Zona Perumahan dengan kode R, meliputi:
 - a) Sub-zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan kode R-3; dan
 - b) Sub-zona Perumahan Kepadatan Rendah dengan kode R-4.
- 6) Zona Sarana Pelayanan Umum dengan kode SPU, meliputi:
 - a) Sub-zona SPU Skala Kecamatan dengan kode SPU-2;
 - b) Sub-zona SPU Skala Kelurahan dengan kode SPU-3; dan
 - c) Sub-zona SPU Skala RW dengan kode SPU-4.
- 7) Zona Perdagangan dan Jasa dengan kode K, meliputi:
 - a) Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota dengan kode K-1;
 - b) Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala WP dengan kode K-2; dan
 - c) Sub-zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP dengan kode K-3.
- 8) Zona Perkantoran dengan kode KT;
- 9) Zona Pengelolaan Persampahan dengan kode PP;
- 10) Zona Transportasi dengan kode T;
- 11) Zona Pertahanan dan Keamanan dengan kode HK; dan
- 12) Zona Peruntukan Lainnya dengan kode PL, meliputi Sub-zona Pergudangan dengan kode PL-6.

4. Terdapat usulan perbaikan pada rencana pola ruang ataupun rencana struktur ruang sebagai berikut:

No			
1.	Zona Perumahan	Seluruhnya	Perlu dipertimbangkan kembali untuk menyesuaikan penetapan Zona Perumahan pada RDTR WP Tanta dengan RDTR yang sudah ditetapkan dan berbatasan langsung yaitu RDTR Perkotaan Tanjung karena luas kaveling minimum untuk setiap sub-zona telah disepakati, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi seluas 120 m³ - Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang seluas 150 m³ - Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah seluas 180 m³
2.	Zona Perumahan	Sepanjang Jalan Ahmad Yani Desa Padang Panjang	Pada bagian barat <i>buffer</i> perumahan perlu ditambahkan terutama jika ingin dikembangkan. Pertimbangan tambahan adalah aset pertamina yang mungkin ada di lokasi tersebut.

3.	Zona Pariwisata	Seluruhnya	PDRB Pariwisata di makanan minuman dan akomodasi cukup besar pertumbuhannya dan paling stabil sehingga zona pariwisata yang kecil mungkin bisa ditinjau kembali. Seperti wisata susur sungai di Padang Panjang.
4.	Rencana Jaringan Transportasi (Jembatan)	Puin Kanan	Tambahkan rencana Jembatan di Puin Kanan yang menuju ke arah Tanjung, nanti akan dipertimbangkan masuk ke struktur ruang atau hanya indikasi program.
5.	Rencana Jaringan Transportasi (Jalan Umum)	Barimbun	Jaringan jalan pada lokasi yang saat ini merupakan status jalan Pertamina untuk dikoordinasikan kembali ke PT Pertamina.
6.	Rencana Jaringan Transportasi (Halte)	Seluruhnya	Penentuan titik/lokasi halte untuk ditinjau ulang pada tempat yang ramai, sekolah ataupun CBD.
7.	Rencana Jaringan Prasarana Lainnya (TES-TEA)	Seluruhnya	Dipertimbangkan ulang untuk membuat lokasi Tempat Evakuasi Sementara ataupun Tempat Evakuasi Akhir, salah satu usulan TEA adalah lapangan depan Kantor Kecamatan.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Semua pihak yang menandatangani berita acara ini akan bekerja sama dan menindaklanjuti sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

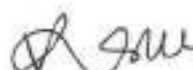
Tabalong, 18 September 2024

Bupati Tabalong

Direktur Bina Perencanaan Tata Ruang
Daerah Wilayah II



HAMIDA MUNAWARAH



Remy Windyanati, ST, M.Sc

NIP. 1971122.199703.2.001...

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Tabalong

Sekretaris Daerah
Kabupaten Tabalong



M. FITRY HERNADI

NIP. 19751102.199912.1.001...

NIP.

Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong

<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>WISNU ASUNG SUERATA</u> NIP. <u>19630714 198703 1004</u></p>	<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tabalong</p> <p>..... NIP.</p>
<p>Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>NILLY RAITANI S.Si</u> NIP. <u>19821118 200501 2 016</u></p>	<p>Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>RINA TAHARJANA, ST., M. Ling</u> NIP. <u>19850317 2014022001</u></p>
<p>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>Dahlan</u> NIP. <u>19720804 199303 1006</u></p>	<p>Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>EVA TIUR MAPPAUNG</u> NIP. <u>19811202 201001 2 016</u></p>
<p>Dinas Perhubungan Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>BAGAS RAKHA NUGRAHA</u> NIP. <u>20000729 2022031001</u></p>	<p>Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tabalong</p> <p>..... NIP.</p>

Kepala Desa Lukbayur



Syakrani

NIP.

Kepala Desa Mangkusip



PT SYAHRIALUDDIN

NIP.

Kepala Desa Murung Baru



Nurul Hikmah

NIP.

Kepala Desa Padang Panjang



Bumukel

NIP.

Kepala Desa Padangin



Rahmad.

NIP.

Kepala Desa Pamarangan Kanan



LINAWATI

NIP.

Kepala Desa Puain Kanan



JUMABI



NIP.

Kepala Desa Tanta




RAHM KAUSAR.

NIP.

<p>Kepala Desa Tanta Hulu</p>  <p><u>Harits Maulana</u></p> <p>NIP.</p>	<p>Kepala Desa Warukin</p>  <p><u>DEOY UNDANG</u></p> <p>NIP.</p>
<p>Lurah Sulingan</p>  <p><u>HINDRA FARMASIA</u></p> <p>NIP.</p>	<p>Kepala Desa Maburai</p> <p>.....</p> <p>NIP.</p>

Asosiasi/Akademisi/Tokoh Masyarakat

<p>Anggota FPR Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>Ewan Susandi</u></p> <p>NIP.</p>	<p>Staf Bidang Penataan Ruang Dinas PUPR Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>Sun Hendriawaty</u></p> <p>NIP. <u>19851270 201001 2 030</u></p>
<p>Perwakilan Tokoh Masyarakat</p> <p>.....</p>	<p>.....</p>

BAPPERIDA TABALONG


Rahmat Hani

NIP.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN



Vida Aulia Rahmat

NIP. 19880112 201101 1005

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
NIP.

Perusahaan

PT. ADARO Indonesia

PT. AMTB Kabupaten Tabalong


.....

.....

NIP.

NIP.

PT. PLN Kabupaten Tabalong

PT. PERTAMINA EP Tanjung Field

.....

.....

NIP.

NIP.

Badan Pusat Statistik Kabupaten
Tabalong

.....

.....

NIP.

NIP.

Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan,
Tanaman Pangan, dan Hortikultura
Kabupaten Tabalong



Rasmawati

NIP. 1506121439021006

Dinas Pemberdayaan Masyarakat
Kabupaten Tabalong



Olga Regina R.

NIP.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan
Sipil Kabupaten Tabalong

.....

NIP.

Badan Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tabalong

.....

NIP.

Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tabalong



Dewi Rohani

NIP. 196906052006042010

Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong



HERLINA

NIP. 19710105199032007

Satuan Polisi Pamong Praja dan
Pemadam Kebakaran Kabupaten
Tabalong



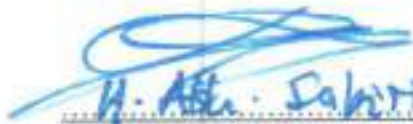






Hermansyah

NIP. 19720615199503107

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset
Daerah Kabupaten Tabalong

.....

NIP.

<p>Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>H. Adu Sabir</u></p> <p>NIP. <u>197009101903031003</u></p>	<p>Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>S. ADI HANDO</u></p> <p>NIP. <u>198607282010011017</u></p>
<p>Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Tabalong</p>  <p><u>ACP IANNOOR</u></p> <p>NIP. <u>197908082008011015</u></p>	<p>Camat Tanta</p>  <p><u>ADY FOZIZ</u></p> <p>NIP. <u>197811102001121003</u></p>
<p>Camat Murung Pudak</p>  <p><u>RIZKI PRATI</u></p> <p>NIP. <u>19840211200801007</u></p>	<p>Danramil Tanta</p>  <p><u>Ramli</u></p> <p>NIP. <u>19660627870877</u></p>
<p>Kapolsek Tanta</p> <p>.....</p> <p>NIP.</p>	<p>Kepala Desa Barimbun</p>  <p><u>Atis</u></p> <p>NIP.</p>

Kementerian ATR/BPN

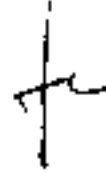
Pejabat Fungsional Penata Ruang Ahli
Utama



W. Supriyadi, MA

NIP. 19611213 1990031001

Kantor Pertanahan Kabupaten
Tabalong



Herman R.P. S.

NIP. 19811113 198011001

Pt. Kepala Subdirektorat
Perencanaan Detail Tata Ruang
Kawasan Ekonomi Wilayah II



Sri Damar Apustina, ST. MT

NIP. 19760807 200502 2 001

LAMPIRAN II

NOTULENSI PENYELENGGARAAN KP 1

NOTULENSI PEMBAHASAN KONSULTASI PUBLIK (KP) 1 RDTR KAWASAN PERKOTAAN TANTA	
Judul Kegiatan	<i>Konsultasi Publik I dalam rangka Penyusunan RDTR dan KLHS Kawasan Perkotaan Tanta</i>
Hari/Tanggal	Rabu, 18 September 2024
Waktu	12.00 WITA - selesai
Tempat	Jelita Tanjung Hotel (Jl. Ir. PHM Noor Kelurahan Pembataan Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong)

Agenda Rapat		
Waktu (WITA)	Acara	Keterangan
12.30 - 13.00	Registrasi	
13.00 - 14.00	Makan siang	
14.00 - 14.10	Pembukaan	
14.10 - 14.20	Sambutan Bupati Kabupaten Tabalong	
14.20 - 14.30	Sambutan perwakilan Kementerian ATR/BPN	Direktur Binda II
14.30 - 14.40	Pembacaan Doa	
14.40 - 14.50	Foto bersama	Seluruh peserta dan tamu undangan
14.50 - 15.00	Coffee break	
15.00 - 15.40	Pemaparan Materi Teknis dan KLHS RDTR Kawasan Perkotaan Tanta	Tim Penyusun
15.40 - 16.30	Diskusi interaktif	Peserta terbagi ke dalam kelompok dan memberikan masukan
16.30 - 17.00	Pembacaan dan Penandatanganan Berita Acara	Tim Penyusun
17.00 - 17.10	Penutup	

SAMBUTAN

Wibawa Agung - Kadis PUPR Kab. Tabalong

- Acara hari ini merupakan kegiatan KP 1 untuk RDTR Kawasan Perkotaan Tanta merupakan acara penting bagian dari pertumbuhan dan perkembangan Kecamatan Tanta dan Murung Pudak.
- Harapan kami tentunya agar mendapatkan masukan dari berbagai bidang mengenai struktur ruang dan pola ruang tersebut.
- Yang hadir pada hari ini sesuai undangan hingga 50 orang dari berbagai bidang.

Zulfan Noor - Staff Ahli Bupati, Kab. Tabalong

- Seperti yang kita ketahui RDTR akan menjadi acuan dalam pembangunan Kawasan Perkotaan Tanta dan digunakan untuk tetap menjaga keseimbangan lingkungan hidup
- Dengan adanya RDTR dapat mewujudkan pembangunan Perkotaan Tanta yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

PEMBUKAAN

Ir. Sufrijadi, MA - Pejabat Fungsional Penata Ruang Ahli Utama

- Konsultasi Publik 1 merupakan salah satu tahapan dalam penyusunan RDTR guna penyepakatan FGD tentang peta delineasi yang nantinya dirumuskan pola ruang yang selanjutnya akan dirumuskan, dikaji, dan dianalisis oleh tim konsultan, sebelum nantinya ditetapkan ranperkada.
- KP 1 dilaksanakan untuk mengklarifikasi dan menerima masukan dari pemerintah daerah dan stakeholder terkait dengan RDTR Kawasan Perkotaan Tanta.
- Kualitas RDTR ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan terhadap pembangunan daerah, sehingga diharapkan semua pihak bisa memberikan masukan terhadap RDTR ini sebelum menjadi Ranperkada.

- Isu strategis ini menjadi salah satu bagian dari RDTR yang akan dibahas pada Lintas Sektor, meliputi kebijakan strategis nasional, RTH, Kawasan Hutan, LP2B, Kebencanaan, Garis Pantai, dan Batas Wilayah.
- RDTR yang sudah terintegrasi OSS saat ini yakni sebanyak 260 lokasi RDTR.
- KKPR menjadi salah satu substansi yang berfungsi menjadi acuan dalam pemanfaatan ruang sebagai perizinan berusaha/perizinan lainnya.
- Diharapkan percepatan investasi dapat dilakukan dengan adanya RDTR, potensi investasi di Kabupaten Tabalong cukup tinggi yakni sebesar 9,2 Triliun yang dimana apabila potensi ini dilaksanakan, diharapkan pembangunan daerah Kabupaten Tabalong menjadi lebih baik.
- Nanti sebelum ranperkada ditetapkan akan dilaksanakan Lintas Sektor untuk memastikan program tiap sektor dan usulan dari pemerintah daerah sudah terakomodir.

PAPARAN

Ibu Nuryantiningsih Pusporini - Tim Penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Tanta

- 1) Latar belakang RDTR Kawasan Perkotaan Tanta memiliki investasi yang tinggi, PPK Tanta, Kawasan strategis kabupaten, aglomerasi ibukota kabupaten, dan pintu gerbang masuk ke Kabupaten Tabalong.
- 2) Tujuan kegiatan Konsultasi Publik I ini dalam rangka penyusunan materi teknis dan ranperkada RDTR Kawasan Perkotaan Tanta, Kabupaten Tabalong.
- 3) Delineasi RDTR Kawasan Perkotaan Tanta pada FGD 1 sebelumnya disepakati, yaitu dengan luasan 6.093,90 Ha.
- 4) Pasca pelaksanaan FGD 1 dilakukan diskusi dan penyepakatan kembali untuk delineasi Wilayah perencanaan Kawasan Perkotaan Tanta yakni seluas 6.833,26 ha, dengan alasan pertimbangan menyesuaikan lahan milik Bandara Warukin, menyesuaikan bidang tanah, mempertimbangkan perkembangan di sekitar Jalan Ahmad Yani hingga ke batas kabupaten, dan mengakomodir Rumah Adat Warukin.
- 5) Administrasi Kawasan Perkotaan Tanta yakni terdiri dari 11 (sebelas) desa di Kecamatan Tanta serta 1 (satu) desa dan 1 (satu) kelurahan di Kecamatan Murung Pudak.
- 6) Tahapan analisis kependudukan menggunakan metode eksponensial didasarkan pada data penduduk eksisting.
- 7) Berdasarkan hasil analisis bahwa permintaan pasar properti tertinggi berada di Desa Tanta Hulu.
- 8) Berdasarkan analisis perkiraan motor penggerak ekonomi utama kawasan ke depan, yaitu sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang memiliki kontribusi paling besar terhadap PDRB Kabupaten Tabalong.
- 9) Jenis topografi Kawasan Perkotaan Tanta didominasi ketinggian 10-20 mdpl dan tingkat kelerengan curam.
- 10) Jenis Geologi didominasi jenis batuan Warukin dan curah hujan 2.800-2.900 mm/tahun.

- 11) Hasil tahapan analisis kemampuan lahan didominasi oleh kemampuan pengembangan lahan dengan kategori sedang sebesar 74,45%.
- 12) Hasil tahapan analisis kesesuaian lahan terdiri dari arahan tata ruang pertanian, arahan rasio tutupan lahan, arahan ketinggian bangunan, dan arahan pemanfaatan air baku.
- 13) Hasil tahapan analisis risiko bencana berupa bahaya bencana tingkat tinggi yaitu banjir.
- 14) Hasil tahapan analisis kedudukan dan peran Wilayah Perencanaan (WP) bahwa dalam wilayah yang lebih luas terdiri dari kedudukan dalam RTRW, demografi, dan ekonomi.
- 15) Berdasarkan analisis kedudukan dan keterkaitan ekonomi WP pada wilayah yang lebih luas terdapat titik yang berpotensi mendorong perekonomian yaitu Taman Menanti Laburan, Bandara Warukin, dan Kawasan Pertambangan oleh PT. Adaro.
- 16) Hasil tahapan analisis tata masa bangunan terdiri dari analisis sempadan jalan, sempadan sungai, ketinggian bangunan, dan jarak bebas bangunan.
- 17) Hasil tahapan analisis ketersediaan Ruang Terbuka Hijau dan Non Hijau terdapat potensi yang tinggi di Desa Tanta, Desa Mangkusip, Desa Barimbun, dan Desa Warukin.
- 18) Hasil tahapan analisis cagar budaya belum ada SK Cagar budaya, namun terdapat potensi di Desa Warukin yakni Balai Adat Dayak Warukin.
- 19) Hasil tahapan analisis Status P4T yakni didominasi hak milik dengan penggunaan lahan terbesar berupa bangunan perkampungan dan tanah kosong.
- 20) Hasil tahapan analisis Land Use yaitu didominasi sebanyak 88% sebagai tanaman campuran.
- 21) Hasil tahapan analisis sosial budaya ditandai dengan adanya potensi berupa Festival Budaya Dayak Maanyan Warukin.
- 22) Hasil tahapan analisis sistem pergerakan terbagi menjadi 10 cluster pergerakan.
- 23) Bahwa lokasi dengan *top production* tertinggi berada di cluster 6 di Desa Tanta dan Mangkusip dan *top attraction* tertinggi di klaster 9 yang terletak di Desa Maburai dan Padang Panjang.

- 24) Meninjau dari tren pertumbuhan pergerakan manusia bahwa Kawasan Perkotaan Tanta diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,02% per tahun.
- 25) Hasil tahapan analisis kebutuhan sarana diproyeksikan dari hasil proyeksi penduduk bahwa direkomendasikan untuk ditambahkan saranapada lokasi yang belum terlayani.
- 26) Hasil tahapan analisis kebutuhan prasarana lingkungan juga diproyeksikan berdasarkan hasil proyeksi penduduk di Kawasan Perkotaan Tanta yang terdiri dari jaringan telekomunikasi, energi, air minum, pengelolaan air limbah dan B3, dan persampahan.
- 27) Hasil tahapan analisis sistem penggunaan lahan masih terdapat pola ruang yang tidak sesuai sebesar 32,78%, dimana simpangan paling besar yaitu pada guna lahan tanaman campuran.
- 28) Hasil tahapan analisis struktur internal WP dilakukan dengan 9 tahapan, dimana penentuan SWP dan blok yakni wilayah perencanaan Kawasan Perkotaan Tanta terbagi sebanyak 3 SWP dan 11 blok.
- 29) Hasil tahapan analisis jenis dan karakteristik kegiatan yang saat ini berkembang dan mungkin akan berkembang didasarkan pada kondisi eksisting berdasarkan toponimi, data BPS, dan infrastruktur. Selanjutnya, diintegrasikan dengan kegiatan yang mungkin akan berkembang dan didapatkan kegiatan di Kawasan Perkotaan Tanta yakni sebanyak 1.063 list kegiatan.
- 30) Hasil tahapan analisis Karakteristik Spesifik Lokasi digunakan sebagai dasar perumusan ketentuan ITBX, ketentuan khusus, dan Kebutuhan TPZ (Teknik Pengaturan Zonasi), dimana akan dirumuskan TPZ di Kawasan Perkotaan Tanta berupa jenis TPZ *growth control* dan *bonus zoning*.
- 31) Konsep tujuan penataan Kawasan Perkotaan Tanta yakni didasarkan kebijakan provinsi dan Kabupaten sehingga didapatkan konsep tujuan WP, yaitu "Mewujudkan Kawasan Perkotaan Tanta sebagai pusat pertumbuhan *hinterland* yang terintegrasi, berdaya saing, tangguh terhadap bencana, serta mendukung konektivitas infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat berbasislingkungan berkelanjutan".

- 32) Prinsip Tujuan Penataan Ruang meliputi pusat pertumbuhan *hinterland*, konektivitas infrastruktur, kesejahteraan masyarakat, serta tangguh terhadap bencana dan berkelanjutan.
- 33) Konsep rencana struktur ruang bahwa lokasi PPK berada di Taman Kecamatan Tanta, sedangkan lokasi SPPK berada di Kantor Kepala Desa Barimbun, Kantor Kepala Desa Lukbayur, dan lokasi PPL berada di kantor kepala desa lainnya serta Taman Wisata Laburan.
- 34) Konsep pembagian SWP dan Blok terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu SWP A, SWP B, dan SWP C.
- 35) Rencana Struktur Ruang meliputi :
- Rencana jaringan transportasi terdiri dari rencana jalan umum dan rencana jalan khusus, jembatan, halte, jaringan jalur keretaapi, stasiun kereta api, dan bandara khusus;
 - Rencana jaringan energi terdiri dari jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi, jaringan transmisi tenaga listrik sistem, jaringan distribusi listrik, dan gardu listrik;
 - Rencana jaringan telekomunikasi terdiri dari rencana jaringan tetap dan jaringan bergerak seluler;
 - Rencana jaringan SDA terdiri dari sistem jaringan irigasi dan bangunan sumber daya air;
 - Rencana jaringan air minum terdiri dari unit produksi, unit distribusi, unit pelayanan, dan sumur pompa;
 - Rencana jaringan air limbah dan pengelolaan limbah B3 terdiri dari sistem pengelolaan air limbah domestik setempat dan sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
 - Rencana jaringan persampahan terdiri dari rencana TPS 3R dan TPS;
 - Rencana jaringan drainase terdiri dari jaringan drainase primer, sekunder, dan tersier; dan
 - Rencana jaringan prasarana lain terdiri dari jalur evakuasi bencana, tempat evakuasi bencana, jalur sepeda, jalur pejalan kaki, dan tanggul penahan longsor.

36) Konsep rencana pola ruang yang dirumuskan sementara didominasi zona budidaya yakni sebanyak 99,27% terdiri dari badan jalan, kawasan peruntukan industri, pariwisata, pengelolaan persampahan, perjas skala kota, SWP, dan WP, pergudangan, perkantoran, perkebunan, pertahanan dan keamanan, perumahan kepadatan sedang dan rendah, SPU skala Kecamatan, Kelurahan, dan RW serta tanaman pangan dan transportasi.

DISKUSI DAN TANYA JAWAB

Ady Fazar - Camat Tanta

- 1) Masukan untuk asing-masing desa yang sudah direncanakan pola ruangnya bisa ditinjau kembali pengaturannya.
- 2) Ditambahkan untuk daerah padat perumahan disekitar jalan kabupaten untuk kiri-kanannya bisa direncanakan untuk menjadi kawasan permukiman.
- 3) Wilayah Puain Kanan perlu ada perencanaan jembatan penyeberangan ke Tanjung.
- 4) Isu tentang kebutuhan drainase permukiman bisa ditambahkan dalam perencanaan.

Dedy Unjang - Kepala Desa Warukin

- 1) Di lokasi ujung jaringan jalan ke daerah Warukin menuju Jalan Ahmad Yani bahwa ada jalan asli yang sudah tidak banyak digunakan, namun dirasa lebih aman aksesnya maka bisa ditingkatkan.
- 2) Terkait jalan khusus Pertamina yang berada di samping bandara perlu untuk dikomunikasikan kembali dengan Pertamina selaku pengelola. Dikarenakan jalan itu juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai akses warga dan sudah ada permukiman eksisting di samping jalan khusus tersebut.
- 3) Peningkatan jalan dan infrastruktur pembuatan drainase dan perawatan di sepanjang Jl. Penghulu Soesoeng dari Simpang Warukin s/d Jembatan Tanta (Simpang Tiga).
- 4) Trase Jl. Warukin - P.Kusu perlu peningkatan jalan kabupaten ke jalan Provinsi. Jalan ini merupakan akses Tabalong Ke Balangan, dimana saat ini jalan hanya lebar kurang lebih 4 meter dengan aspal.
- 5) Ex-Jalan Provinsi Kondisi jalan saat ini hanya jalan tanah dengan lebar kurang lebih 8 meter berada di depan kompleks perumahan.

Bagas Rakha Nugraha - Dinas Perhubungan

- 1) Penentuan lokasi halte disesuaikan *Central Business District* (CBD) dan/atau mendekati sekolah.

Ibu Nuryantiningih Pusporini - Tim Penyusun

- 1) Masukan dari ibu bapak sekalian dapat kami jadikan pertimbangan dan masukan pada penyusunan indikasi program.
- 2) Peningkatan fungsi jalan dipertigaan Jl. Warukin - P.Kusu, mungkin bisa kami akomodir dalam penyusunan rencana struktur ruang.

Sobirin - BPBD Kabupaten Tabalong

- 1) Setiap tahun Kecamatan Tanta melakukan evaluasi mengenai titik evakuasi bencana, dan kejadian bencana di Padangin.

Dinas Pariwisata Kabupaten Tabalong

- 1) Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kab. Tabalong pada tahun 2045 akan menyusun dokumen Riparda Periode 2025-2045 dan penyusunan ini sangat bergantung pada RDTR yang saat ini sedang disusun terutama terkait analisis kebutuhan sarana dll serta peta dasar.
- 2) Saat ini dalam PDRB bidang pariwisata masuk ke dalam bidang akomodasi dan makan minum, dimana kontribusinya masuk 4 tertinggi salah satunya di Kecamatan Tanta. Hal ini tentu dapat menjadi pertimbangan sektor pariwisata yang terdapat di Kawasan Perkotaan Tanta.
- 3) Pertumbuhan tertinggi di akomodasi makanan dan minuman berada di tahun 2023, sehingga sektor pariwisata memiliki potensi yang cukup tinggi.
- 4) Pada konsep pola ruang yang disampaikan hanya 0,04% untuk Kawasan Pariwisata
- 5) Dalam paparan tidak terdapat pasar Bajut, padahal merupakan pasar terbesar di Kawasan Perkotaan Tanta.
- 6) Diketahui ciri khas kawasan ada di Desa Warukin yang mungkin akan dikaji kembali, dan data kebudayaannya juga masih kurang, dimana Tarian Bawut dan Dadak yang harusnya lebih menonjol di Kecamatan Tanta.

Ermawan Reakhi - IAP Kabal

- 1) Memperluas atau menarik batas delineaasi WP Perkotaan Tanta hingga ke Wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Balangan di sepanjang sisi Jalan Ahmad yani.

- 2) Mengundang Pemerintah Kabupaten Balangan dalam hal pembahasan Kabupaten yang berbatasan.
- 3) Pada Kawasan yang berbatasan diusulkan RTH Jalur Hijau Jalan dapat berupa Bundaran atau Taman Pembatas.
- 4) Masukan kawasan Perkotaan Tanta merupakan *Hinterland* dari Kawasan Perkotaan Tanjung yang terus membesar atau bagian dari Proses Aglomerasi Perkotaan Tanjung, sehingga perlu untuk dilakukan Penyesuaian terhadap Batas Delineasi WP yang menyatukan Perkotaan Tanjung dengan Perkotaan Tanta khususnya di Jl. Kolektor Dahai - Mabuun (Jl. Ahmad Yani) dan dapat mengurangi luasan WP pada sisi selatan yang merupakan Kawasan Pertanian (Tanaman Pangan dan Perkebunan) yang kurang signifikan untuk dilakukan pengaturan pemanfaatan ruang karena bukan merupakan kawasan perkotaan Sehingga tidak terdapat kekosongan pengaturan pemanfaatan ruang pada sekitar perkotaan tanjung khususnya yang memiliki pertumbuhan tinggi.

Ibu Nuryantingsih Pusporini - Tim Penyusun

- 1) Kawasan pariwisata apabila ingin mengembangkan desa wisata di Desa Warukin, bisa difokan ke kami lokasinya sehingga bisa diakomodir di dalam indikasi program.
- 2) Menanggapi lokasi pasar tadi hanya mengambil sampel saja, Pasar Bajut mungkin secara informasi dan media sosial masih kurang.
- 3) Menanggapi dari Pak Erwin, saya kira ini bisa menjadi masukan dan konfirmasi data oleh tim kami.

Antono - DPUPR Balangan

- 1) Pada prinsipnya kami menyambut baik terkait dengan RDTR Kawasan Perkotaan Tanta ini karena berbatasan langsung dengan wilayah kami di bagian utara.
- 2) Bisa meningkatkan ekonomi pada daerah perbatasan, sehingga bisa diskusi terkait teknis lebih lanjut setelah kegiatan ini terutama terkait pola ruang pada daerah perbatasan.

Pewakilan- PT Adaro

- 1) PT. Adaro akan berbagi data dalam bentuk shp agar lebih akurat dengan daerah yang berbatasan dengan wilayah kami terutama workshop di daerah sekitar.
- 2) Kawasan pengembangan area perkantoran dan pergudangan perusahaan akan direncanakan di Perkotaan Tanta.

Bumuku - Kades Padang Panjang

- 1) Perizinan untuk wisata sungai agar bisa diatur seperti pengembangan pariwisata susur Sungai Panukuang di Desa Padang Panjang.
- 2) Tidak menghadirkan kawasan perumahan kepadatan tinggi di penyangga RDTR Perkotaan Tanjung.
- 3) Masukan agar dapat menghasilkan peta DTM (3 dimensi).
- 4) Fasilitas umum di sekitar rencana jalur irigasi dan daerah khususnya catchment area.

Arif Kurniawan - Kades Barimbun

- 1) Akses jalan Pertamina agar bisa dijadikan pemanfaatan ke masyarakat (khususnya di samping bandara Warukin, RT 03, Desa Barimbun).

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN KP I





